

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**



**Oleh :
Elsa Ramadhani
NIM : 1930603258**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN
FATAH PALEMBANG
2023**



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

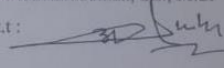
Formulir E.4

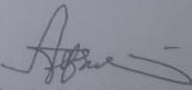
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

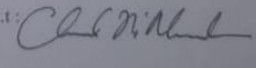
Nama : Elsa Ramadhani
NIM/Jurusan : 1930603258 / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

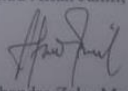
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 16 Agustus 2023

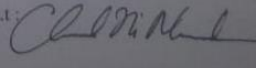
PANITIA UJIAN SKRIPSI


Tanggal 31 Agustus 2023 Pembimbing Utama : Muhammadiyah, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal 31 Agustus 2023 Pembimbing Kedua : Abu Bakar Sidiq, S.H.I., M.Esy
t.t: 

Tanggal 31 Agustus 2023 Penguji Utama : Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M
t.t: 

Tanggal 31 Agustus 2023 Penguji Kedua : Mahmud Alfian Jamil, MIRKH
t.t: 

Tanggal 31 Agustus 2023 Ketua : Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M
t.t: 

Tanggal 31 Agustus 2023 Sekretaris : Zulfikri, S.E., M.M
t.t: 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Ramadhani

NIM : 1930603258

Program studi : SI Perbankan Syariah

Skripsi berjudul : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, 02 Agustus 2023

Saya :



Elsa Ramadhani

NIM : 1930603258



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Elsa Ramadhani
NIM / Program Studi : 1930603258 / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2021.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 4 September 2021

Penguji Utama

Penguji Kedua

Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M
NIP. 197912232009121002

Mahmud Alfian Jamil, MIRKH
NIDN . 2010078104

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP
NIP. 197504082003122001



PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Kepemilikan
Insitutional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2021
Ditulis Oleh : Elsa Ramadhani
NIM/Program Studi : 1930603258/S1 Perbankan Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 4 Agustus 2023

Dekan,

Hert Janaidi, MA/
NIP. 196907241998031006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	`

ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	<u>T</u>

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monofthong) dan vokal rangkap (diftong).

3. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ا ---	<i>Fathah</i>	A
إ ---	<i>Kasrah</i>	I
أ ---	<i>Dammah</i>	U

Contoh:

مُنِير : Munira

كَتَب : Kataba

ذَكَر : Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya

4. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabung antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
اي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>
او	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>

Contoh

كَيْف : Kaifa

هَوَّل : Haul

5. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
ا ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis panjang di atas
ا ي	<i>Kasroh</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di atas
او	<i>Dlommah</i> dan <i>waw</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال: *qāla*

رامي: *rama*

اذ قال يوسف ال بيده : *izqala yusufu liabihi*

6. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

7. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dhammah, maka transliterasinya adalah /t/.
8. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
9. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
10. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

روضة الأطفال	<i>Rauḍlatul aṭḥfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

11. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddahat atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Robbana</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

12. Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh:

	PolaPenulisan	
النواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf **Qomariah**

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	PolaPenulisan	
البيدع	<i>Al-badi 'u</i>	<i>Al-badi 'u</i>
الذمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariyah*, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

13. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun halininya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

	Pola Penulisan
تا خزون	<i>Ta'khuzuna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhada'u</i>
او مرت	<i>Umirtu</i>
نائبي بها	<i>Fa'tibiha</i>

14. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهو خير الراز قين	<i>Wainnalalahaluhwakhair al- raziqin</i>
ناو فوا الكيل والميزان	<i>Faauфу al-kailawa al-mizani</i>

MOTTO

Pekerjaan - pekerjaan kecil yang selesai dilakukan lebih baik daripada rencana - rencana besar yang hanya didiskusikan.

- Peter Marshall-

PERSEMBAHAN

15. Allah SWT. Tuhan semesta alam.
16. Almarhumah ibunda tercinta Rodiah binti Sarju.
17. Ayahku tercinta Ahmad Nurul.
18. Dosen-dosen yang telah membimbing dan selalu mengarahakan.
19. Saudara - saudariku tercinta, Eka Oktarina Sari dan Dian Sobirin, Irmala Sari, Enny Ardila, Elvanita, Mahadi Saputra, dan Randi Satria

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2018-2021. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder, yang didapatkan melalui situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau dengan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan alat analisis pengelolah data menggunakan eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, dan secara simultan dewan direksi, dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research is entitled the influence of the board of directors, board of commissioners, and institutional ownership on the financial performance of banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021. This study aims to determine the effect of the board of directors, board of commissioners, and institutional ownership on the financial performance of companies listed on the IDX 2018-2021. This research method is quantitative using secondary data, which is obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The population in this study was 43 banking companies registered on the IDX. The sample selection in this study used purposive sampling or based on certain criteria. The samples used were 25 banking companies. The analysis technique used is panel data analysis with data processing analysis tools using eviews 12.

The results of this study indicate that the board of directors has an effect on the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange, the board of commissioners has no significant effect on the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange, institutional ownership has no significant effect on the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange , and simultaneously the board of directors, board of commissioners and institutional ownership have no significant effect on the financial performance of banking companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Board of Directors, Board of Commissioners, Institutional Ownership, Financial Performance.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas berkat nikmat dan rahmat yang diberikan kepada saya baik nikmat kesehatan, maupun nikmat iman sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021.

Sholawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada baginda Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak dukungan dari berbagai pihak serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu penulis dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai. Ucapan terimakasih diberikan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat batin, nikmat kesehatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Ahmad Nurul, dan Ibunda Rodiah binti Sarju (Almh) selaku orang tua penulis yang telah mendoakan, mendidik, membimbing, dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
3. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Heri Junaidi, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak, CA., CRA .,CRP selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Muhammadiyah, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini..
8. Bapak Abu Bakar Assidiq, SHI., M.ESy selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara dan saudari saya, Eka Oktarina Sari, Irmala Sari, Enny Ardila, Elvanita, Mahadi Saputra, dan Randi Satria yang telah memberikan semangat dan dukungan materil maupun materil kepada saya selama ini.
10. Sahabat - sahabat kuliah persejuangan dhea, septi, widia, dan shopia yang senantiasa mendukung dan selalu menemani hingga akhir ini.
11. *To Bright Vachirawit Chivaaree and Tay Tawan, thank you for accompanying me every day and always encouraging me to work on this thesis.*

Terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian curahkan kepada saya dan semangat yang kalian gaungkan akan menjadi pondasi bagi saya untuk terus mengembangkan diri saya untuk meraih masa depan yang saya cita-citakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin YRA.

Palembang,31 Agustus 2023

Elsa Ramadhani

(NIM : 1930603258)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
FORMULA E4	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
FORMULIR D2.....	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori Agensi (<i>Theory Agency</i>).....	12
B. Kinerja Keuangan.....	14
C. Dewan Direksi.....	18
D. Dewan Komisaris	21
E. Kepemilikan Institusional.....	24
F. Penelitian Terdahulu	25
G. Kerangka Pemikiran.....	30
H. Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Disain Penelitian	34
B. Definisi Oprasional Variabel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	36

D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Uji Statistik Deskriptif	48
B. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Autokorelasi	50
c. Uji Multikolinieritas	51
Uji Heteroskedastisitas	52
C. Uji Ketetapan Model	53
a. Uji Chow	53
b. Uji Hausman	53
c. Uji <i>Lagrangen Multiplier</i> (LM)	54
D. Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	57
a. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan	57
b. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan	58
c. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan	59
d. Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja kuangan secara simultan.....	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA, Dewan Direksi, Dewan Komisaris,dan Kepemilikan Institusional Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan	6
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan.....	7
Tabel 1.4 <i>Research Gap</i> Kepemilikan Instittusional Terhadap Kinerja Keuangan	8
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Oprasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Populasi Perbankan Terdaftar di BEI tahun 2018-2021	37
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.2. Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Gambar 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
Gambar 4.7 Hasil <i>Legrange Multiplier</i> (LM)	54
Gambar 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Bagi pihak manajemen keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan (baik jenjang karier maupun penghasilan).¹

Lembaga keuangan merupakan suatu wadah yang memberi fasilitas produk keuangan serta memutar arus uang dalam perekonomian. Kegiatan operasional dasar dari lembaga keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan lagi ke masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan bank (*depository financial institution*) memberikan fasilitas dan jasa perbankan bagi masyarakat baik dalam penyimpanan, pembayaran, dan pemberian dana. Hal yang menjadi ciri khas dari lembaga keuangan bank adalah proses penghimpunan dana yang dilakukan secara langsung dari masyarakat.²

¹Kashmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali, hal 2

² M. Umer Chapra dan Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank dalam menentukan kinerja keuangan perbankan. Bank Indonesia lebih merujuk *Return On Assets* (ROA) yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga *Return On Assets* (ROA) dinilai lebih mewakili pengukuran kinerja keuangan perbankan.³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, faktor yang pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu dewan direksi. Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan dan memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan bank yang bertugas menetapkan arah strategis, kebijakan operasional dan juga bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kesehatan manajemen perusahaan.⁴

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu adalah dewan komisaris. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dan memberi masukan kepada dewan direksi, Selain itu dewan komisaris berperan dalam memonitor pelaksanaan GCG dan melakukan perubahan

³ Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), hal 89.

⁴ Greuning, H. V & Baratanovic, S. B. (2011). Analisis Risiko Perbankan. Jakarta: Selemba Empat.

bila perlu. Dengan adanya pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja manajemen dapat mengurangi tindakan kecurangan dan perilaku oportunistik manajemen karena dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik yaitu meningkatkan laba dan kesejahteraan pemilik yang diukur dengan ROA.⁵

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat meminimalisir adanya konflik kepentingan antara *prinsipal* dengan *agen*. Dengan adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen, sehingga dengan adanya keterlibatan institusi dengan perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.⁶

Dalam mencapai tujuan perusahaan tentu terdapat banyak kendala-kendala yang harus dihadapi pihak manajemen. Dalam pengambilan keputusan atau melaksanakan suatu kebijakan, tidak jarang manajemen melakukan praktik kecurangan yang akibatnya akan mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan. Konflik yang terjadi akibat adanya kepentingan tersendiri dari pihak manajemen dengan pihak pemilik tentu akan merusak citra perusahaan dan menurunkan kinerja dari perusahaan tersebut. Untuk melakukan pencegahan terhadap faktor-faktor yang mungkin bisa mempengaruhi kinerja keuangan, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan perusahaan.

⁵ FGGI, *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*, Jilid 2., n.d.

⁶ Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* (2019): 77–132.

Secara teoritis, praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan secara umum meningkatkan kepercayaan investor.⁷

Apabila kondisi keuangan dan kinerja keuangan baik maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan berusaha melakukan kegiatan ekonomis dan efisien sehingga dapat mencerminkan kondisi laporan keuangan yang positif dan akhirnya memperoleh keuntungan dan laba.⁸

Berikut ini merupakan perkembangan dari *return on assets*, dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional.

Tabel 1.1
Perkembangan Return On Aseets, Dewan Direksi, Dewan Komisaris,
Kepemilikan Institusional Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Tahun	2018	2019	2020	2021
ROA	0,40	0,62	0,52	0,93
Dewan Direksi	388	381	390	394
Dewan Komisaris	272	285	290	292
Kepemilikan Institusional	6,14	6,14	6,14	6,14

Sumber : Diperoleh dari berbagai sumber (data diolah)

Berdasarkan sumber tabel 1.1 di atas dapat diketahui kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2018 sebesar 0,40, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,62, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,52,

⁷ Roberto Newell and Gregory Wilson, "Corporate Governance: A Premium for Good Governance," *The McKinsey Quarterly* 3, no. 4 (2002): 20–23.

⁸ Ibid

selanjutnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,93. Untuk dewan direksi pada tahun 2018 adalah 388 orang, pada tahun 2019 381 orang, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 390, selanjutnya pada tahun 2021 yaitu 394 orang. Kemudian untuk dewan komisaris pada tahun 2018 yaitu 272, pada tahun 2019 yaitu 285 orang, kemudian pada tahun 2020 yaitu 290, dan pada tahun berikutnya 2021 yaitu 292. Untuk kepemilikan institusional pada tahun 2018 yaitu 6,14, kemudian pada tahun 2019 yaitu 6,14 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan uraian tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa perkembangan *return on asset* pada Bursa efek Indonesia tidak selalu meningkat. Fenomena yang terjadi pada nilai *return on assets* ditahun 2018 dan tahun 2020 berdasarkan kriteria penilaian bank Indonesia dikategorikan kurang sehat, perusahaan dikatakan sehat jika *return on assets* perusahaan mencapai 1,25% sampai $\geq 1,5\%$, maka perusahaan dapat dikatakan sehat. Pada penelitian ini di perkuat dengan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas masalah kinerja keuangan, Berikut ringkasan *research gap* dari penelitian sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.2
Research Gap
Dewan Direksi Terhadap Kinerja keuangan

	Hasil Penelitian	Peneliti
	Dewan direksi berpengaruh positif	Thayah Whisnu dan Trisnan (2018) ⁹

⁹ Tyahya Whisnu Hendratni, Nana Nawasiah, and Trisnani Indriati, "Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*3,no.1(2018):37–52, <http>

Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan	terhadap kinerja keuangan.	
	Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Laras Clara Intia dan Siti Nur Azizah (2021). ¹⁰

Berdasarkan tabel 1.2 diatas bahwa penelitian yang dilakukan oleh Thayah Whisnu dan Trisnan (2018) menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Laras Clara Intia dan Siti Nur Azizah (2021) menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1.3
Research Gap
Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Dewan Komisaris Terhadap Kinrja Keuangan	Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Susi Sih Kusumardhany dan Yunita Kurnnia Shanti (2021). ¹¹
	Dewan Komisaris tidak	Nani Hartati (2020) ¹²

¹⁰ Laras Clara Intia and Siti Nur Azizah, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 46–59.

¹¹ Ai Elis Karlinda, Putri Azizi, and Mardhatila Fitri Sopali, "Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. PLN (Persero) Kota Padang Rayon Kuranji," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–531, <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1809>.

¹² Nani Hartati, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, no. 02 (2020): 175–184.

	berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	
--	--	--

Berdasarkan tabel 1,3 pada penelitian yang dilakukan Susi Sih Kusumardhany dan Yunita Kurnnia Shanti (2021) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nani Hartati (2020) menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1.4
Research Gap
Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.

	Hasil Penelitian	Peneliti
Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Nani Hartati (2020) ¹³
	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Yan Christian Br. Sembiring (2020). ¹⁴

¹³ Hartati, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

¹⁴ Yan Christin Br. Sembiring, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 91–100.

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nani Hartati (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yan Christian Br Sembiring menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan yang bergerak di sektor perbankan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengambil sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan periode tahun mulai 2018 sampai dengan 2021, dengan mengambil variabel bebas yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional, dan variabel terkait yang digunakan yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan alat ukur untuk menghitung kinerja keuangan adalah ROA (*return of assets*). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengulang dan menganalisis kembali mengenai dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan sebelumnya maka judul yang diambil oleh peneliti adalah berjudul. **PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021 ?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021 ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, dan pengembangan pemahaman bagi peneliti tentang dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.

2. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak perbankan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian, berisi mengenai definisi-definisi dan teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, disain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat dikatakan sebagai inti dari proses penelitian yang telah dilaksanakan dan penyampaian saran atau rekomendasi terhadap beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Agenci (Theory Agency)

Jensen dan Mekling (1976)¹⁵ menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih (*prinsipal*) yang melibatkan orang lain (*agen*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusn kepada agen. Fokus dari teori ini adalah pada penentu kontrak yang paling efisien dimana mendasari hubungan antara prinsipal dan agen. Oleh karena itu, Kontak yang baik antara investor dan manajer adalah kontrak yang mampu menjelaskan spesifikasi-spesifikasi untuk dijalankan oleh manajer dalam mengelola dana investor dan spesifikasi tentang pembagian *return* antara manajer dan investor. Namun demikian kontrak yang lengkap akan tetap sulit diwujudkan. Dengan demikian investor diharuskan memberikan hak pengendalian *residual* kepada manajer (*residual control right*) yakni hak untuk membuat keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya belum terlihat di kontrak.

Dengan demikian , seorang agen wajib untuk mempertanggung jawabkan mandat yang diberikan oleh prinsipal kepadanya. Pada perusahaan hubungan antara prinsipal dan agen diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham

¹⁵ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

dan manajer. Pemegang saham berperan sebagai prinsipal sementara manajer berperan sebagai agen.¹⁶

Dalam konsep teori keagenan, setiap pihak mempunyai motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan kepentingannya masing-masing dan jika pihak-pihak tersebut berusaha memaksimalkan atau mempertahankan tingkat kesejahteraan yang diinginkan masing-masing pihak, maka timbullah konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. “Agen berusaha memaksimalkan penerimaan biaya kontrak, dan prinsipal mencoba mendapatkan keuntungan atas penggunaan sumber daya”. Konflik meningkat karena prinsipal tidak mampu memantau atau mengawasi aktivitas agen sehari-hari untuk memastikan bahwa agen bekerja sesuai dengan keinginan principal.¹⁷

Menurut Eisenhardt (1989)¹⁸, Teori keagenan dilandasi oleh 3 asumsi yaitu sebagai berikut :

1. Asumsi tentang sifat manusia

Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri, memiliki keterbatasan rasionalitas, dan tidak menyukai resiko.

2. Asumsi tentang keorganisasian

¹⁶ Mailani Hamdani, *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*. Semnas Fekon, n.d.

¹⁷ Nurfala Safitri et al., “The Relevance of The Firm Performance Status and SERAMBI Corporate Governance” 4, no. 1 (2022): 11–20.

¹⁸ KM Elizenhardt, *Agency Theory; an Assesment and Review*. Academy Of Management Review, 1989.

Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktifitas, dan adanya *asymetric information* antara prinsipal dan agen.

3. Asumsi tentang informasi

Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan bank dari masa lalu dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Kondisi Keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran-ukuran tertentu, yang biasanya digunakan analisis rasio untuk menunjukan antara dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan mudah, sehingga banyak pengukuran kinerja suatu bank. Kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk mengetahui proses pelaksanaan sumber daya keuangan perusahaan. Hal ini melihat seberapa besar manajemen perusahaan berhasil dan memberikan manfaat kepada masyarakat.¹⁹

Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga dibutuhkan kejujuran dalam penyampaian laporan keuangan yang bertujuan sebagai keterbukaan terhadap masyarakat dalam setiap kegiatan informasi dan bertujuan dalam kerjasama antar pengelola

¹⁹ Fachrurrazi Muhammad Syaifullah, Khairul Anwari, Muhammad Akmal, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Assets Quality, Earnings, Liquidity, Dan , Sharia Conformity* (Depok: Rajawali, 2020).

perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Dalam kegiatan ini perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara transparansi. Transparansi memiliki makna yang sama dengan *tabligh*, dimana di dalam Q.S. Al Maidah Ayat 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya :“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” Ayat tersebut menjelaskan bahwa transparansi merupakan salah satu aspek dalam sistem tata kelola lembaga perusahaan yang baik. Transparansi menuntut adanya pertanggungjawaban terbuka, aksesabilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja lembaga atau perusahaan.²⁰

Dalam laporan keuangan dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan alat ukur rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan . *Return on assets* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar

²⁰ Pengaruh Transparansi et al., “ ۞ مَٰنَ أَن مَّيَّسَتْ وَصَلَّتْ وَصَلَّتْ لَلْأَوْرَاقِ وَمَكَكَ لِنَهْ ۞ ”, “ 6 ”, no. 2 (2020): 112–125.

pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Rumus ROA yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Standar atau kriteria penilaian tingkat kesehatan perusahaan bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Standar atau kriteria penilaian rasio keuangan perusahaan perbankan.

Peringkat	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Kriteria Penilaian
1	>1,5 %	Sangat Sehat
2	1,25% ≤ 1,5%	Sehat
3	0,5% ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	0% ≤ 0,5%	Kurang Sehat
	≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DOBS, 2007 :22²¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah dewan direksi. Dewan direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang secara

²¹ Muhammad Syaifullah, Khairul Anwari, Muhammad Akmal, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Assets Quality, Earnings, Liquidity, Dan , Sharia Conformity.*

fair merepresentasikan kinerja perusahaan pada akhir periode pelaporan dan posisi rugi laba (*profit and loss*) pada periode tertentu .²²

b. Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah dewan komisaris. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dan memberi masukan kepada dewan direksi, Selain itu dewan komisaris berperan dalam memonitor pelaksanaan GCG dan melakukan perubahan bila perlu. Dengan adanya pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja manajemen dapat mengurangi tindakan kecurangan dan perilaku *oportunistik* manajemen karena dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik yaitu meningkatkan laba dan kesejahteraan pemilik yang diukur dengan ROA.²³

c. Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dapat meminimalisir adanya konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Dengan adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen, sehingga dengan adanya keterlibatan institusi dengan perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.²⁴

Berikut ini merupakan tujuan kinerja keuangan yakni :

²² Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*.

²³ FGGI, *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance(Tata Kelola Perusahaan)*.

²⁴ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan *profit* secara efisien.

C. Dewan Direksi

a. Pengertian Dewan Direksi

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance, Dewan direksi yaitu sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota dewan direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun Pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota direksi, termasuk direktur utama adalah setara. Tugas direktur utama sebagai *primirus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan direksi.²⁵

Dewan direksi juga memiliki kewajiban untuk menjaga transparansi dalam menjalankan *oprasional* perusahaan yang telah ditentukan oleh *basel committe on banking supervision* (BCBS), *accounting and aditing organization for islamic financial institutions* (AAOIFI), ataupun otoritas pengawas. Prinsip transparansi tersebut tercermin dalam penyampaian

²⁵ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia* (Jakarta, 2011).

informasi secara jujur kepada seluruh *stakeholder* yang mempunyai beragam kepentingan. Manajemen harus mampu menyediakan informasi yang relevan kepada direktur, senior manajemen, auditor pengawas, pengawas, pemegang saham, para deposan masing-masing. Informasi yang disajikan harus mendepankan unsur transparansi, akurat, realistis, terukur, dan jauh dari unsur penyimpangan. Selain itu, informasi yang ada harus mampu memberikan evaluasi yang tepat dan akurat terhadap kinerja manajemen bank dalam mengelola dana dan pencapaian target yang telah ditentukan.²⁶

Dengan demikian dewan direksi harus memiliki kepemimpinan yang baik dalam menjalankan perusahaan dan mengatur kinerja keuangan serta kinerja karyawan perusahaann. Kepemimpinan etis sangat berperan penting dalam kemajuan perusahaan. Dengan demikian setiap urusan muslim baik yang menyangkut dengan urusan dengan tuhan (ibadah) maupun dengan sesama manusia (muamalah) dalam hal ini aktivitas ekonomi dan bisnis telah diatur secara lengkap dalam Islam dan harus dijalankan seutuhnya. Lebih jauh,dalam Islam pedoman hidup seorang muslim dicontohkan oleh nabi yang merupakan teladan terbaik. Nabi Muhammad memiliki karakter unggul yang yang membedakannya dari manusia lainnya, sesuai dengan tugasnya tidakhanya sebagai utusan tuhan

²⁶ Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*.

tetapi juga sebagai panutan seluruh bangsa. Karakter khusus ini adalah *siddiq, amanah, tabligh* dan *fathanah*.²⁷

Dalam etika Islam jujur merupakan salah satu poin penting yang ditekankan untuk diimplikasikan dalam kehidupan. “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar” (Quran; 33:70)

Karakter jujur akan memberikan dampak signifikan bagi direksi dalam menjalankan perusahaan. Apabila seorang direktur telah memiliki sifat jujur dalam dirinya maka tidak akan ada celah bagi dirinya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan, penjualan fiktif, manajemen laba, dan bentuk kecurangan lainnya. Direktur yang memiliki sifat amanah akan mampu menjaga kepercayaan yang diberikan pemegang saham kepadanya dalam menjalankan perusahaan. Nabi Muhammad SAW memiliki sifat fatanah yang berarti cerdas maka dari itu dewan direksi harus memiliki kecerdasan berupa intelektual, emosional, dan spiritual akan dapat memilih langkah yang tepat untuk perusahaan. Dewan direksi yang memiliki sifat tabligh tergambar dari sikap transparansi dan memiliki keteguhan pendirian dalam menyampaikan hasil kinerja yang objektif dalam bentuk laporan keuangan.²⁸

Pengukuran dewan direksi adalah sebagai berikut :

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{Anggota dewan direksi}$$

²⁷ Fetty Hariyaty and Asriany Nasution, “Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengembangan Kerangka Etika Dewan Direksi : Sebuah Perspektif Dari Islam” 16, no. 1 (2023).

²⁸ Hariyaty and Nasution, “Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengembangan Kerangka Etika Dewan Direksi : Sebuah Perspektif Dari Islam.”

b. Tanggung Jawab Dewan Direksi

1. Direksi harus menyusun pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, Laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.
2. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, dan khusus untuk laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.
3. Laporan tahunan harus telah tersedia sebelum RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian.
4. Dengan diberikannya persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RUPS telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada masing-masing anggota direksi sejauh hal-hal tersebut tercermin dari laporan tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab masing-masing direksi dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang tidak dapat dipenuhi dengan aset perusahaan.²⁹

D. Dewan Komisaris

a. Pengertian Dewan Komisaris

²⁹ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*. (Jakarta, 2011).

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance,³⁰ Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG.

Controlling atau pengawasan di dalam bahasa Arab memiliki makna yang sama dengan kata *ar-Riqobah*. Di dalam al-Qur'an, fungsi pengawasan dapat terungkap di antaranya pada QS. al-Sajdah:5 yaitu "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."

Kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif. Fungsi manajemen adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan.³¹

³⁰ Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*.

³¹ Al- Q U R An and D A N Hadits, "PENGAWASAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF" 4, no. 2 (2019): 31–53.

Pengukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

b. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tanggung jawab dewan komisaris menurut KNKG :

1. Dewan komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh direksi. Laporan pengawasan dewan komisaris merupakan bagian dari laporan tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
2. Pertanggungjawaban dewan komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan atas GCG.
3. Dengan diberikannya persetujuan atas laporan tahunan, dan pengesahaan atas laporan keuangan, berarti RUPS telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*aequit et decharge*) kepada masing-masing anggota dewan

komisaris sepanjang hal-hal tersebut tercermin dalam laporan tahunan.³²

E. Kepemilikan Institusional

Menurut Khurana dan Moser (2006)³³ mendefinisikan bahwa kepemilikan institusional yaitu sebagai presentase saham yang dimiliki pada setiap perusahaan oleh pemegang saham institusional. Dalam Quran Surat An-Nisa 32 dijelaskan tentang kepemilikan, yaitu

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan , dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan.

Keepemilikan dalam bahasa Arab kata “ الملكية “ berarti memelihara dan menguasai sesuatu secara bebas. Maksudnya kekuasaan seseorang terhadap sesuatu harta (barang atau jasa) yang membolehkannya untuk mengambil manfaat dengan segala cara yang dibolehkan oleh syara, sehingga orang lain tidak diperkenankan mengambil manfaat dengan barang tersebut kecuali dengan izinnya, dan sesuai dengan bentuk-bentuk muamalah yang diperbolehkan.dapat dipahami bahwa kepemilikan merupakan kekuasaan seseorang terhadap sesuatu berupa barang atau harta baik secara riil maupun secara hukum, yang memungkinkan

³² Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*.

³³ dan William j. Moser Khurana, Inder K, *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*, 2009.

pemilik melakukan tindakan hukum, seperti jual beli, hibah, wakaf, dan sebagainya, sehingga dengan kekuasaan ini orang lain baik secara individual maupun kelembagaan terhalang untuk memanfaatkan atau mempergunakan barang tersebut. Pada prinsipnya atas dasar kepemilikan itu, seseorang mempunyai keistimewaan berupa kebebasan dalam berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu kecuali ada halangan tertentu yang diakui syara.³⁴

Menurut Jensen dan Meckling (1976)³⁵ menjelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat besar untuk meminimalisasi adanya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Selain itu keberadaan kepemilikan institusional juga dapat dianggap mampu untuk menjadi mekanisme pengawasan terhadap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Pengukuran kepemilikan institusional adalah sebagai berikut

Jumlah saham yang dimiliki institusi

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

Jumlah saham yang beredar.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Teofilus Wendy, dan Muthia	Pengaruh Penerapan	Hasil penelitian menunjukkan	Populasi yang digunakan

³⁴ Ali Akbar, "Konsep Kepemilikan Dalam Islam Oleh : Ali Akbar" XVIII, no. 2 (2012).

³⁵ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

	Harnida (2020)	<p>Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.</p>	<p>bahwa variabel kepemilikan institusional (X1), kepemilikan manajerial (X2), komposisi dewan komisaris independen (X3) komposisi direksi (X4) dan komite audit (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, dan secara parsial hanya komposisi dewan komisaris independen dan komite audit yang berpengaruh</p>	<p>dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.</p>
--	----------------	---	--	--

			secara parsial terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2017.	
2	Yan Christin Br. Sembiringi.(2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusioal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Kuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis regresi berganda menunjukan bahwa variabel KI tidak berpengaruh signisikan terhadap kinerja keuangan secara parsial, sedangkan KM berpengaruh positif signifikan . KI dan KM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan.	Tahun populasi pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan periode 2016-2017, dan menggunakan variabel yang berbeda.
3	Laras Clara Intia, dan Siti Nur Azizah (2021	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dewan	Populasi dalam penelitian ini adalah

		Komisaris Independen, dan Dewan Pengawasan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia.	direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan pengawasan syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di indonesia periode 2017-2019.
4	Nani Hartati (2020)	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil penelitian ini, Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan Kepemilikan	Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor <i>prperty</i> , <i>Real estate</i> dan <i>Building construction</i> .

			<p>Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Kemudian secara simultan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>	
5	Shelly Monica, dan Aminar Sutra Dewi (2019)	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa `kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).Dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan</p>	<p>Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.</p>

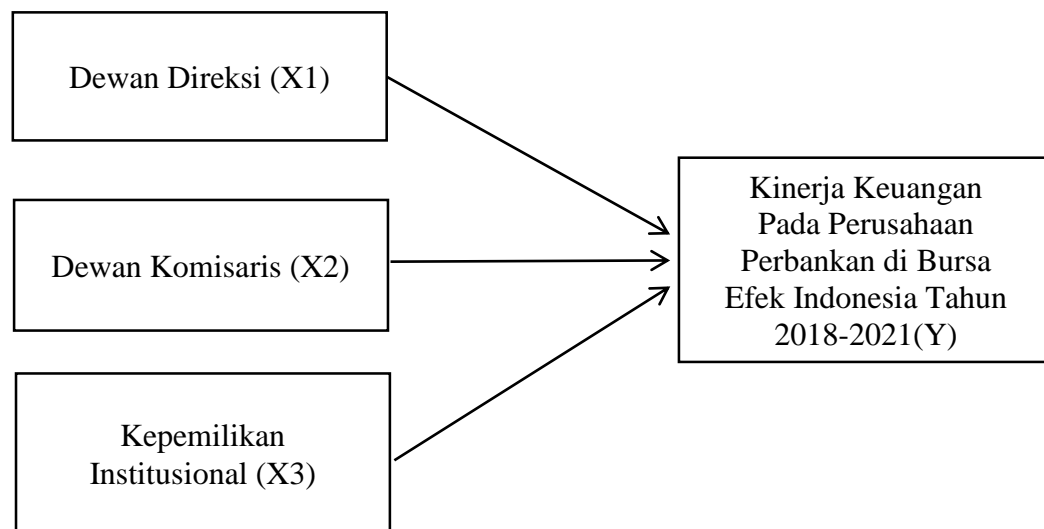
			terhadap kinerja keuangan (ROA).	
--	--	--	----------------------------------	--

Sumber : dari berbagai hasil penelitian

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁶ Kerangka pemikiran diartikan sebagai sebuah gambaran atau model yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel dewan direksi (X1), dewan komisaris (X2), kepemilikan institusional (X3), dengan variabel kinerja keuangan (Y). Kerangka pemikiran yang disajikan dalam penelitian tersebut, yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017).

H. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

³⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut ini merupakan hipotesis dari penelitian yakni :

1. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.

Salah satu asumsi dasar yang melandasi teori keagenan adalah asumsi yang tentang keorganisasian (Elisenhart 1989).³⁸ Tanggung jawab direktur untuk menyajikan laporan keuangan secara *fair* merepresentasikan kinerja perusahaan pada akhir periode pelaporan dan posisi (*profit and loss*) pada periode tertentu ³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Eksandy⁴⁰, menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Hal ini sejalan dengan penelitian Teofilus Wendy dan Mutia Harnida,⁴¹ yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap tingkat kinerja keuangan.

2. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

³⁸ Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*.

³⁹ Ahmed, M. U. C. dan H. (2008). *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Bumi Aksara. Hal 43

⁴⁰ Arry Eksandy, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5, no. 1 (2018): 1.

⁴¹ Teofilus Wendy and Muthia Harnida, "April 2020, Volume 21 Nomor 1," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2020): 15–24.

Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dan memberi masukan kepada dewan direksi, Selain itu dewan komisaris berperan dalam memonitor pelaksanaan GCG dan melakukan perubahan bila perlu. Dengan adanya pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja manajemen dapat mengurangi tindakan kecurangan dan perilaku oportunistik manajemen karena dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik yaitu meningkatkan laba dan kesejahteraan pemilik yang diukur dengan ROA.⁴²

Pada penelitian yang dilakukan oleh Harimukti⁴³ menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Hal ini sejalan dengan penelitian Panky Pradana Sukandar⁴⁴, yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

Menurut Jensen dan Mekling (1976), terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dapat meminimalisir adanya konflik kepentingan antara

⁴² FGGI, *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*.

⁴³ Harimukti, Wisna Tytus. 2016. Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang.

⁴⁴ Panky Pradana Sukandar and Rahardja, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2337–3806 (2014): 1–7.

prinsipal dengan agen. Dengan adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen, sehingga dengan adanya keterlibatan institusi dengan perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Nani Hartati⁴⁶, menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi kepemilikan saham institusional akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan, Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah dan Putri Dwi Wahyuni⁴⁷, yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

⁴⁵ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

⁴⁶ Hartati, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

⁴⁷ Dwi Fatimah, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkin* 1, no. 3 (2020): 438–457.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Disain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴⁸ Penelitian asosiatif pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *dependen* dan *independen*.

1. Variabel *independen* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional.

2. Variabel *dependen* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA (*return on asset*). Berikut ini merupakan variabel *dependen* dan variabel *independen* beserta indikator dan skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	Dewan Direksi (X1)	Dewan direksi = Σ Anggota Dewan direksi	Rasio
3	Dewan Komisaris (X2)	$DK = \frac{\text{Komisaris}}{\text{Anggota dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio
4	Kepemilikan Institusional (X3)	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya⁵². Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2021. Berikut ini daftar populasi nama perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2021.

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

2	PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
4	PT.Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
5	PT.Bank Jrtust Indonesia Tbk	BCIC
6	PT.Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
7	PT.Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
8	PT.Bank Ganesha Tbk	BGTG
9	PT.Bank Ina Perdana Tbk	BINA
10	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
11	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
12	PT.Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
13	PT.Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
14	PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
15	PT.Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
16	PT.Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
17	PT.Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
18	PT.Bank Permata Tbk	BNLI
19	PT.Bank Brisyariah Tbk	BRIS
20	PT.Bank Sinarmas Tbk	BSIM
21	PT.Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
22	PT.Bank BTPN Tbk	BTPN
23	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS

24	PT.Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
25	PT.Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
26	PT.Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
27	PT.Bank Maypada Internasional Tbk	MAYA
28	PT.Bank China Construction Bank Indonesia	MCOR
29	PT.Bank Mega Tbk	MEGA
30	PT.Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
31	PT.Bank Bukopin Tbk	BBKP
32	PT.Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
33	PT.Bank OCBD NISP Tbk	NISP
34	PT.Bank National Nobu Tbk	NOBU
35	PT.Bank Central Asia Tbk	BBCA
36	PT.Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
37	PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
38	PT.Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
39	PT.Bank MNC Indonesia Tbk	BABP
40	PT.Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
41	PT.Bank Agris Tbk	AGRS
42	PT.Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
43	PT.Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵³ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *puposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *represenatif*. *Puposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgement*) atau berdasarkan kuota tertentu. Berikut ini kriteria perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berturut-turut untuk tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan perbankan yang menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam website dari tahun 2018-2021.
- c. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan data mengenai dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional dari tahun 2018-2021.

Seleksi sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	43
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>) :	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2021.	2
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dari tahun 2018-2021.	13
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan DD, DK, KI tahun 2018-2021.	3
Total sampel (n × Periode penelitian)	25
(25 × 4)	100

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, Metode pengumpulan data yaitu data mengenai variabel yang diperoleh melalui dokumen -dokumen, website, jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan catatan dimedia masa. Data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh BEI yaitu www.idx.co.id. Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan

serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah di audit tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁵⁵ Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio dan data laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁵⁶ Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jarque-Bera dengan $\alpha = 5\%$.

b. Uji Autokorelasi

⁵⁴ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

⁵⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016).

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test), adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinieritas pada penelitian.⁵⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Penelitian ini menggunakan grafik untuk melihat uji heteroskedastisitas, Persyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁵⁸

3. Uji Ketetapan Modal

⁵⁷ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep & Penrapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, 2016.

⁵⁸ Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews

a. Chow Test (Uji Chow)

Chow test digunakan untuk memilih kedua model diantara *Model Common Effect* dan *Model Fixed Effect*. Asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkannya setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar dari uji *chow*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

$H_0 = a_1 = a_2 = \dots = a$ (*Model Common Effect*)

$H_1 =$ sekurang-kurangnya ada satu intersep a_1 yang berbeda (*Model Fixed Effect*)

Dasar penolakan terhadap H_0 adalah dengan menggunakan F-statistik seperti berikut :

$$\text{Chow} = \frac{RSS_1 - RSS_2 / (N-1)}{RSS_2 / (NT - N - K)}$$

Dengan :

$RSS_1 =$ residual sum of square hasil pendugaan *model common effect*

$RSS_2 =$ residual sum of square hasil pendugaan *model fixed effect*

$N =$ jumlah data *cross section*

$T =$ jumlah data *time series*

$K =$ jumlah variabel bebas

b. Hausman Test (Uji Housman)

Uji hausman digunakan untuk membandingkan *model fixed effect* dengan *random effect*. Alasan dilakukannya uji hausman didasarkan pada *model fixed effect* model yang mengandung suatu unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukan variabel *dummy* dan model *random effect* yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dan setiap komponen galat. Dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : corr (X_{it}, U_{it}) = 0$ (*Model Random Effect*)

$H_1 : corr (X_{it}, U_{it}) \neq 0$ (*Model Fixed Effect*)

Dasar Penolakan H_0 dengan menggunakan statistik hausman dirumuskan sebagai berikut :

$$X_2(K) = (b - \beta)' [Var (b - \beta)]^{-1} (b - \beta)$$

dengan :

$b = koefisien\ random\ effect$

$\beta = koefisien\ fixed\ effect$

Statistik hausman menyebar *Chi-square*, jika nilai X^2 hasil pengujian lebih besar dari $X^2_{(K, a)}$ (K = jumlah variabel bebas) atau P -value $< a$, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap H_0 begitu pula sebaliknya.

Statistik *Chow Test* mengikuti sebaran F -statistik yaitu $F_{(N-1, NT-N-K); a}$. Jika nilai *chow* statistik lebih besar dari F -tabel, maka cukup bukti untuk menolak H_0 dan sebaliknya.

c. *Lagrange Multiplier Test* (Uji LM)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedastisitas pada model yang dipilih. Hipoteses uji LM adalah sebagai berikut :

$H_0 : \sigma_i^2 = \sigma^2$ (tidak terjadi heteroskedastisitas)

$H_1 : \sigma_i^2 \neq \sigma^2$ (terjadi heteroskedastisitas)

Statistik uji LM adalah sebagai berikut :

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \frac{\sum_{i=1}^N [T^2 \sigma_i^2 - 1]^2}{\sigma^2}$$

dengan :

T = jumlah unit *time series*

N = jumlah unit *cross section*

σ_i^2 = variansi residual persamaan ke-i

σ^2 = variansi residual persamaan sistem

Kesimpulan H_0 ditolak jika $LM > X^2_{(1;\alpha)}$ yang berarti bahwa model terjadi heteroskedastisitas sehingga harus diestimasi dengan metode *weight : cross section weight*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono⁵⁹, Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Metode

⁵⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data panel dengan alat analisis *evIEWS for widows*. Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perbankan (ROA)

a = Konstanta

X1 = Dewan Direksi

X2 = Dewan Komisaris

X3 = Kepemilikan Institusional

b₁ = Koefisien korelasi dewan direksi

b₂ = Koefisien korelasi dewan komisaris

b₃ = Koefisien korelasi kepemilikan institusional

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen individu terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian yaitu jika tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$, t tabel, dengan koefisien β negatif

maka hipotesis diterima dan jika tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ dan t -tabel $> t$ -hitung maka hipotesis ditolak.⁶⁰

b. Uji F

Uji simultan (uji statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.

b. Kriteria keputusan, Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$, Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.⁶¹

⁶⁰ Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.

⁶¹ Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan dalam bentuk table yang memperlihatkan masing-masing variabel penelitian berupa variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) dan variabel independen yaitu dewan direksi (X1), dewan komisaris (X2), dan kepemilikan institusional (X3), Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA(Y)	Dewan Dirksi	Dewan Komisaris	Kepemilikan Institusional
Mean	1.255916	6.660000	0.590968	0.883962
Median	0.892325	6.000000	0.600000	0.848521
Maximum	8.918875	12.000000	1.000000	2.432186
Minimum	0.018468	3.000000	0.333333	0.394097
Std.Dv	1.476459	2.727414	0.102876	0.436176
Skewness	3.027487	0.588989	0.986266	2.271762
Kuartosis	15.16747	2.285768	6.377157	8.083453
Jarque-Bere	769.6248	7.907.326	63.73364	193.6879
Probability	0.000000	0.019184	0.000000	0.000000
Sum	125.5916	666.0000	88.39620	88.39620
Sum Sq. Dev	215.8132	736.4400	18.83470	18.83470
Observations	100	100	100	100

Menurut hasil dari uji statistik deskriptif Tabel 4.1 di atas , penelitian ini menggunakan jumlah observasi sebanyak 100 sampel sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.Return On Assets (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,018468 dan nilai maksimum sebesar 8,918875 dengan mean (rata-rata) adalah sebesar 1,255916 artinya secara umum nilai ROA pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini dalam kondisi sehat.

2.Dewan Direksi menunjukkan nilai minimum sebesar 3,000000 dan nilai maksimum sebesar 12,000000 dengan mean (rata-rata) adalah sebesar 6,660000 artinya secara umum dewan direksi yang ada pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini sebanyak 6,6 atau 7 orang.

3.Dewan komisaris menunjukkan nilai minimum sebesar 0,333333 dan nilai maksimum sebesar 1,000000 dengan mean (rata-rata) adalah sebesar 0,590968 artinya secara umum dewan komisaris yang ada pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini sebanyak 1 orang.

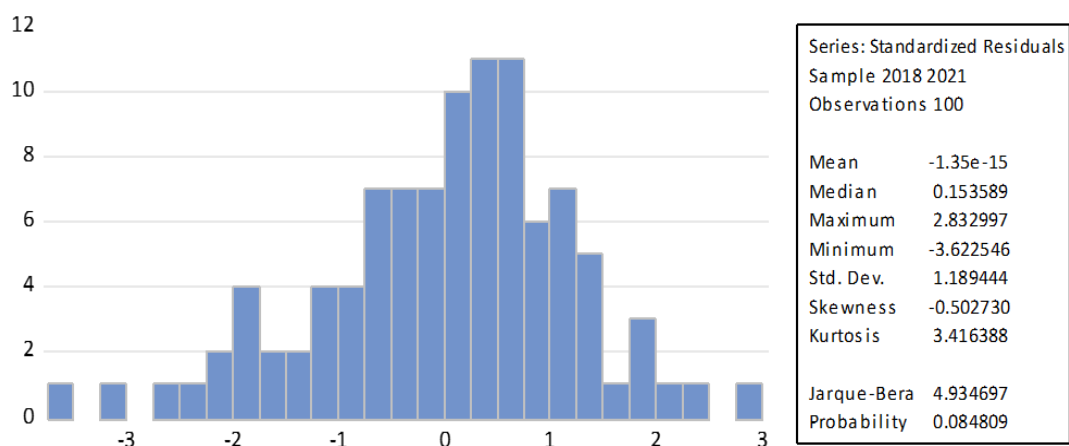
4.Kepemilikan institusional menunjukkan nilai minimum sebesar 0,394097 dan nilai maksimum sebesar 2,432186 dengan nilai mean (rata-rata) adalah sebesar 0,883962 artinya dari seluruh sampel rata-rata kepemilikan institusional adalah 0,883962.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁶² Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jarque-Bera dengan $\alpha = 5\%$.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Data diolah, output eviews 12 (2023)*

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai *jarque-berra* 4,934697 dengan probabilitasnya $0,0848809 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi Antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson*. Berikut ini hasil dari pengujian autokorelasi :

⁶² Prawoto, *Analisis Regrsi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilngkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.079395	Mean dependent var	-0.215223
Adjusted R-squared	0.050626	S.D. dependent var	0.979662
S.E. of regression	0.954542	Sum squared resid	87.47049
F-statistic	2.759732	Durbin-Watson stat	1.703423
Prob(F-statistic)	0.046377		

Sumber : *Data diolah, Output eviews 12 (2023)*

Berdasarkan uji autokorelasi pada gambar 4.2, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin watson sebesar 1,703423 , maka nilai tersebut besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.⁶³

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (*independen*). Jika ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan tidak gejala multikolinieritas pada penelitian.

Gambar 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.239597	0.346839
X2	-0.239597	1.000000	-0.193404
X3	0.346839	-0.193404	1.000000

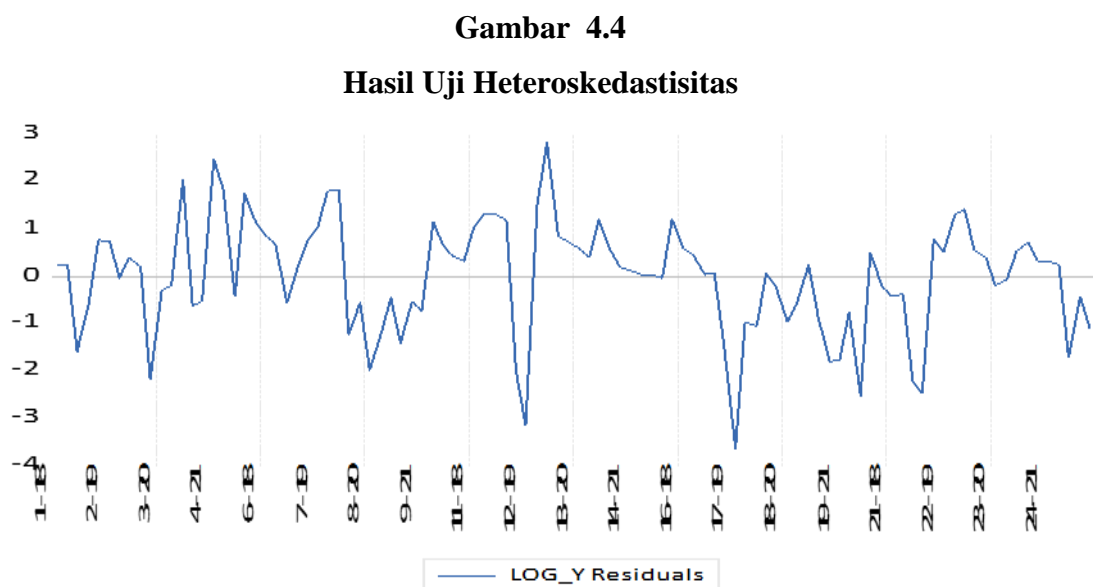
Sumber : *Data diolah, Output eviews 12 (2023)*

⁶³ Singguh Santoso, *Statistik Parametik* (Jakarta: PT Elek Media Kumputindo, 2010).

Pada uji tersebut menunjukkan koefisien korelasi X1 dan X2 $0,239597 < 0,85$, X1 dan X3 $0,346839 < 0,85$, dan X2 dan X3 $0,193404 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinieritas atau lolos uji multokolinieritas.⁶⁴

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.



Sumber : Data diolah, Output eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan - 500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos dalam uji heteroskedastisitas.⁶⁵

⁶⁴ dan Ria Napitupulu, Simanjuntak, Hutabat, Damanik, Harianja, Sirait, Tobing, *Penelitian Bisnis Dan Teknik Dan Analisis Dengan SPSS-Stata-Eviews* (Madenatra, 2021).

⁶⁵ Napitupulu, Simanjuntak, Hutabat, Damanik, Harianja, Sirait, Tobing, *Penelitian Bisnis Dan Teknik Dan Analisis Dengan SPSS-Stata-Eviews*.

C. Uji Ketetapan Model

a. Uji Chow

Gambar 4.5

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.980185	(24,72)	0.0140
Cross-section Chi-square	50.685476	24	0.0012

Sumber : *Data diolah, Output views 12 (2023)*

Berdasarkan gambar 4.5 di peroleh nilai F-Statistik adalah 1,980185 dengan profitabilitas 0,0012 maka nilai profitabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Dari hasil uji chow, model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Maka perlu dilakukan uji hausman untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika uji hausman nilai Profitabilitas > alpha 5% maka random effect model yang akan dipilih. Tetapi jika uji hausman nilai profitabilitas < 5% maka *fixed effect model* yang akan dipilih.

Gambar 4.6

Hasil Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.524839	3	0.9134

Sumber : *Data diolah, Output eviws 12 (2023)*

Berdasarkan gambar 4.6 nilai profitabilitas sebesar 0,9134 artinya nilai profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka model yang terpilih adalah model *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Gambar 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.492406 (0.0191)	0.034445 (0.8528)	5.526851 (0.0187)
Honda	2.343588 (0.0095)	-0.185595 (0.5736)	1.525932 (0.0635)
King-Wu	2.343588 (0.0095)	-0.185595 (0.5736)	0.606216 (0.2722)
Standardized Honda	2.815480 (0.0024)	0.156550 (0.4378)	-2.149854 (0.9842)
Standardized King-Wu	2.815480 (0.0024)	0.156550 (0.4378)	-1.942814 (0.9740)
Gourieroux, et al.	--	--	5.492406 (0.0256)

Sumber : *Data diolah, Output eviws 12 (2023)*

Berdasarkan gambar 4.7 nilai profitabilitas sebesar 0,0191 artinya nilai profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka model yang terpilih adalah model *random effect model*.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/14/23 Time: 21:58
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.837510	1.147546	-0.729827	0.4673
X1	0.151336	0.068897	2.196568	0.0305
X2	1.931087	1.612232	1.197772	0.2340
X3	-0.064499	0.256616	-0.251345	0.8021

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.717773	0.2349
Idiosyncratic random		1.295240	0.7651

Weighted Statistics			
R-squared	0.056238	Mean dependent var	0.841329
Adjusted R-squared	0.026746	S.D. dependent var	1.295881
S.E. of regression	1.278434	Sum squared resid	156.9017
F-statistic	1.906871	Durbin-Watson stat	1.420810
Prob(F-statistic)	0.133623		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.069987	Mean dependent var	1.255916
Sum squared resid	200.7091	Durbin-Watson stat	1.110700

Sumber : *Data diolah, Output views 12 (2023)*

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = -0.837510 + 0.151336 \cdot X1 + 1.931087 \cdot X2 - 0.064499 \cdot X3$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.7 4.7diatas, pada variabel DD (X1) diperoleh nilai t Hitung sebesar $2,636787 > t \text{ table yaitu } 1,984467$ dan nilai sig. $0,0305 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel DD berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.7 diatas, pada variabel DK (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $1.204712 < t \text{ table yaitu } 1,984467$ dan nilai sig. $0,2340 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel DK tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.7 diatas, pada variable KI (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,534728 < t \text{ table yaitu } 1,984467$ dan nilai sig. $0,8021 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel KI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.7 diatas secara simultan pada variabel DD, DK, dan KI diperoleh nilai F hitung sebesar $1,906871 < F \text{ tabel } 2,699392598$ dan nilai sig. $0,133623 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel DD, DK, dan KI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H_a : Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)	Diterima
2	H_0 : Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap	Ditolak

	kinerja keuangan (ROA).	
3	H0 :Kepemilikan institusional tidak brpengaruh trhadap kinerja kuangan (ROA)	Ditolak
4	H0 : Secara simultan dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional tidak berpngaruh terhadap kinerja kuangan (ROA).	Ditolak

F. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, maka jumlah anggota dewan direksi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa salah satu asumsi dasar dalam teori keagenan adalah keorganisasian.⁶⁶ Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan atau strategi yang akan diambil oleh *prinsipal* yang akan dilakukan oleh *agent* baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi diperusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Panky Pradana Sukandar, dan Rahardja yang menyatakan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah dewan dirksi yang banyak

⁶⁶ Elizenhardt, *Agency Theory; an Assesment and Review.Academy Of Management Review.*

umumnya direalisasikan pada penempatan setiap dirksi pada bidang-bidang tertentu yang dikuasai oleh setiap manajer sehingga setiap direksi memiliki tugas dan wewenang yang lebih terfokus sehingga kinerja perusahaan akan dapat meningkat.⁶⁷

b. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya jumlah dewan komisaris yang banyak tidak meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah dewan komisaris pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Artinya dengan jumlah dewan komisaris yang banyak maupun sedikit, tetap menunjukkan hasil yang sama dalam pengawasan manajemen dan kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan teori agensi yang menyatakan bahwa dewan komisaris dibutuhkan perusahaan (*prinsipal*) melakukan pengawasan dan pengontrolan segala tindakan oportunistik terhadap (*manger*).⁶⁸ Artinya banyak sedikitnya jumlah dewan komisaris di perusahaan serta pengontrolan dan pengawasan tidak meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nani Hartati,⁶⁹ Penelitiannya menjelaskan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan . Artinya banyak dan sedikitnya jumlah dewan komisaris maka tetap

⁶⁷ Sukandar and Rahardja, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

⁶⁸ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

⁶⁹ Hartati, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

menghasilkan pengawasan yang sama terhadap segala aktivitas manajemen bagi perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa semakin meningkatnya jumlah saham yang dimiliki pihak institusional tidak meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Artinya meningkatnya jumlah saham yang dimiliki institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah saham yang beredar milik pihak institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.⁷⁰ Keberadaan investor institusional tidak menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Artinya keberadaan investor institusional tidak meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoirunnisa dan Arni Karina,⁷¹ Penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh

⁷⁰ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

⁷¹ Khoirunnisa and Arni Karina, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019)," *Jurnal Ilmu Akuntansi AkunNas*, 2019.

terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan investor institusional mayoritas tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan secara optimal melainkan berkompromi atau berpihak dengan manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas.

d.Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa semakin meningkatnya jumlah dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional secara simultan tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak sedikitnya jumlah dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Artinya meningkatnya jumlah dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional secara simultan tidak meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilihat berdasarkan hasil Uji Pada gambar 4.7 yang diperoleh nilai F hitung sebesar $1,906871 < F \text{ table } 2,699392598$ dan nilai sig. $0,133623 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel DD, DK, dan KI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi dewan direksi pada perusahaan agar dapat ditingkatkan lagi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jumlah dewan direksi penting untuk meningkatkan hubungan kinerja antara perusahaan dengan para pihak luar perusahaan.

2. Bagi dewan komisaris pada perusahaan agar lebih ditingkatkan lagi, karena dewan komisaris memiliki tugas yang penting dalam mengawasi dewan direksi, dan mengawasi kinerja perusahaan agar berjalan dengan baik dan tersistem.
3. Bagi Kepemilikan Institusional pada perusahaan agar lebih cermat dan menganalisa terlebih dahulu dengan melihat laporan keuangan maupun laporan tahunan, dengan tujuan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi.
4. Bagi kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan agar lebih ditingkatkan lagi, dengan tujuan agar para investor- investor tertarik untuk menginvestasi di perusahaan tersebut.
5. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk tidak hanya meneliti pada perusahaan perbankan dan Bursa Efek Indonesia, namun juga Unit Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan periode penelitian lebih lama, karena pada penelitian ini hanya selama 4 tahun dan meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. Umer Chapra dan Habib. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Akbar, Ali. “Konsep Kepemilikan Dalam Islam Oleh : Ali Akbar” XVIII, no. 2 (2012).
- An, Al- Q U R, and D A N Hadits. “PENGAWASAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF” 4, no. 2 (2019): 31–53.
- Eksandy, Arry. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’Ah Indonesia.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5, no. 1 (2018): 1.
- Elizenhardt, KM. *Agency Theory; an Assesment and Review*. *Academy Of Management Review*, 1989.
- Fatimah, Dwi. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkin* 1, no. 3 (2020): 438–457.
- FGGI. *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid 2., n.d.
- Governance, Komite Nasional Kebijakan. *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*. Jakarta, 2011.
- Hamdani, Mailani. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*. Semnas Fekon, n.d.
- Hariyaty, Fetty, and Asriany Nasution. “Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengembangan Kerangka Etika Dewan Direksi : Sebuah Perspektif Dari

Islam” 16, no. 1 (2023).

Hartati, Nani. “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, no. 02 (2020): 175–184.

Hendratni, Tyahya Whisnu, Nana Nawasiah, and Trisnani Indriati. “Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018): 37–52.

<https://scholar.archive.org/work/lkrzqe5w7vdlbdyw3wkdc6u/access/wayback/http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/download/83/68>.

Intia, Laras Clara, and Siti Nur Azizah. “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 46–59.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* (2019): 77–132.

Karlinda, Ai Elis, Putri Azizi, and Mardhatila Fitri Sopali. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. PLN (Persero) Kota Padang Rayon Kuranji.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–531. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1809>.

Khoirunnisa, and Arni Karina. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019).” *Jurnal Ilmu Akuntansi AkunNas*, 2019.

Khurana, Inder K, dan William j. Moser. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*, 2009.

Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia*. Jakarta, 2011.

Muhammad Syaifullah, Khairul Anwari, Muhammad Akmal, Fachrurrazi. *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Assets Quality, Earnings, Liquidity, Dan , Sharia Conformity*. Depok: Rajawali, 2020.

Napitupulu, Simanjuntak, Hutabat, Damanik, Harianja, Sirait, Tobing, dan Ria. *Penelitian Bisnis Dan Teknik Dan Analisis Dengan SPSS-Stata-Eviews*. Madenatra, 2021.

Newell, Roberto, and Gregory Wilson. “Corporate Governance: A Premium for Good Governance.” *The McKinsey Quarterly* 3, no. 4 (2002): 20–23.

Prawoto, Agus Tri Basuki dan Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

Safitri, Nurfala, Rika Lidyah, Titin Hartini, Maya Panorama, and Chandra Zaki Maulana. “The Relevance of The Firm Performance Status and SERAMBI Corporate Governance” 4, no. 1 (2022): 11–20.

Santoso, Singguh. *Statistik Paramentik*. Jakarta: PT Elek Media Kumputindo, 2010.

Sembiring, Yan Christin Br. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 91–100.

Setyo Tri Wahyudi. *Konsep & Penrapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, 2017.

Sukandar, Panky Pradana, and Rahardja. “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2337–3806 (2014): 1–7.

Transparansi, Pengaruh, D A N Igcg, Terhadap Tingkat, Kepercayaan Muzakki, D I Lembaga, Amil Zakat, Dompot Amanah, and Moh Takwil. “مَّ أَنْ مَّ مِيَّ سُّتَّ وَصَّتَّ وَصَّ لَّ أَوْ رَّ وَ مَّ كَّ كَّ لَّ نَّ هَّ لَّ وَ لَّ عَّ طَّ مَّ هَّ طَّ تَّ ةَّ قَّ 6, ”درب بس فرب وین مرب اغ لا و بارل و م لا و اه یل عین ل ما لا وین م لا و عار. no. 2 (2020): 112–125.

Wendy, Teofilus, and Muthia Harnida. “April 2020, Volume 21 Nomor 1.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2020): 15–24.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
2	PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
4	PT.Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
5	PT.Bank Jrtust Indonesia Tbk	BCIC
6	PT.Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
7	PT.Bank Pertambangan Daerah Banten Tbk	BEKS
8	PT.Bank Ganesha Tbk	BGTG
9	PT.Bank Ina Peerdana Tbk	BINA
10	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
11	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJTM
12	PT.Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
13	PT.Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
14	PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
15	PT.Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
16	PT.Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
17	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
18	PT. Bank China Construction Bank Indonesia	MCOR
19	PT.Bank MNC Internasional Tbk	BABP
20	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
21	PT. Bank Maypada IntrnasionalTbk	MAYA
22	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
23	PT.Bank OCB D NISP Tbk	NISP
24	PT.Bank Central Asia Tbk	BBCA
25	PT.Bank Capital Indonesia Tbk	BACA

Lampiran 2

Perhitungan ROA (Return On Assets)

No	Perusahaan	Tahun	LABA BRSIH	TOTAL AKTIVA	100%	ROA
1	BBNI	2018	15.091.763.000.000	808.572.011.000.000	100	1,866471
		2019	15.508.583.000.000	845.605.208.000.000	100	1,834022
		2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	100	0,372636
		2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	100	1,13771
2	BBRI	2018	32.418.486.000.000	1.296.898.292.000.000	100	2,499694
		2019	34.413.825.000.000	1.416.758.840.000.000	100	2,429053
		2020	18.660.393.000.000	1.610.055.344.000.000	100	1,158991
		2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	100	1,832776

3	BBTN	2018	2.807.923.000.000	306.436.194.000.000	100	0,916316
		2019	209.263.000.000	311.776.828.000.000	100	0,067119
		2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	100	0,44361
		2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	100	0,638997
4	BBYB	2018	136.988.450.929	4.533.729.146.622	100	3,02154
		2019	16.002.797.471	5.123.734.649.117	100	0,312327
		2020	15.871.502.695	5.421.324.398.438	100	0,292761
		2021	986.289.462.473	11.337.808.684.383	100	8,699119
5	BCIC	2018	401.101.000.000	17.823.669.000.000	100	2,250384
		2019	49.495.000.000	17.311.597.000.000	100	0,285907
		2020	484.441.000.000	16.204.908.000.000	100	2,989471
		2021	445.423.000.000	21.317.575.000.000	100	2,089464
6	BDMN	2018	4.107.068.000.000	186.762.189.000.000	100	2,19909
		2019	4.240.671.000.000	193.533.970.000.000	100	2,191177
		2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	100	0,542059
		2021	1.669.280.000.000	192.239.698.000.000	100	0,868333
7	BEKS	2018	100.131.000.000	9.482.130.000.000	100	1,055997
		2019	137.559.000.000	8.097.328.000.000	100	1,69882
		2020	308.158.000.000	5.337.281.000.000	100	5,773689
		2021	265.176.000.000	8.849.611.000.000	100	2,996471
8	BGTG	2018	5.600.000.000	4.497.122.000.000	100	0,124524
		2019	11.841.000.000	4.809.743.000.000	100	0,246188
		2020	3.198.000.000	5.365.456.000.000	100	0,059604
		2021	10.866.000.000	8.575.950.000.000	100	0,126703
9	BINA	2018	11.395.000.000	3.854.174.000.000	100	0,295653
		2019	7.115.000.000	5.262.429.000.000	100	0,135204
		2020	19.376.000.000	8.437.685.000.000	100	0,229636
		2021	39.748.000.000	15.055.850.000.000	100	0,264004
10	BJBR	2018	1.552.396.000.000	120.191.387.000.000	100	1,291603
		2019	1.564.492.000.000	123.536.474.000.000	100	1,266421
		2020	1.689.996.000.000	140.934.002.000.000	100	1,19914
		2021	2.018.654.000.000	158.356.097.000.000	100	1,274756
11	BJTM	2018	1.260.308.000.000	62.689.118.000.000	100	2,01041
		2019	1.376.505.000.000	76.715.290.000.000	100	1,794303
		2020	1.488.962.000.000	83.619.452.000.000	100	1,780641
		2021	1.523.070.000.000	100.723.330.000.000	100	1,512132
12	BKSW	2018	14.568.000.000	20.486.926.000.000	100	0,071109
		2019	5.277.000.000	23.021.785.000.000	100	0,022922
		2020	422.168.000.000	18.297.700.000.000	100	2,307219
		2021	1.578.777.000.000	17.701.527.000.000	100	8,918875
13	BMAS	2018	71.013.866.000	6.694.023.677.000	100	1,060855

		2019	59.746.814.000	7.569.580.138.000	100	0,789302
		2020	66.986.471.000	10.110.519.691.000	100	0,662542
		2021	80.162.068.000	14.234.358.584.000	100	0,563159
14	BNBA	2018	92.897.864.488	7.297.273.467.260	100	1,273049
		2019	51.167.901.115	7.607.653.715.376	100	0,672585
		2020	35.053.333.152	7.637.524.325.854	100	0,458962
		2021	44.449.400.923	8.666.525.828.600	100	0,512886
15	BNGA	2018	3.482.428.000.000	266.781.498.000.000	100	1,305348
		2019	3.642.935.000.000	274.467.227.000.000	100	1,327275
		2020	2.011.254.000.000	280.943.605.000.000	100	0,715892
		2021	4.098.604.000.000	310.786.960.000.000	100	1,318782
16	BNII	2018	2.262.245.000.000	177.532.858.000.000	100	1,274268
		2019	1.924.180.000.000	169.082.830.000.000	100	1,13801
		2020	1.284.392.000.000	173.224.412.000.000	100	0,741461
		2021	1.679.754.000.000	168.758.476.000.000	100	0,99536
17	BSIM	2018	50.472.000.000	30.748.742.000.000	100	0,164143
		2019	6.752.000.000	36.559.556.000.000	100	0,018468
		2020	118.522.000.000	44.612.045.000.000	100	0,265673
		2021	127.748.000.000	52.671.981.000.000	100	0,242535
18	MCOR	2018	89.860.000.000	15.992.475.000.000	100	0,561889
		2019	78.967.000.000	18.893.684.000.000	100	0,417954
		2020	49.979.000.000	25.235.573.000.000	100	0,19805
		2021	79.392.000.000	26.194.548.000.000	100	0,303086
19	BABP	2018	57.021.000.000	10.854.855.000.000	100	0,525304
		2019	20.433.000.000	10.607.879.000.000	100	0,192621
		2020	10.414.000.000	11.652.904.000.000	100	0,089368
		2021	12.868.000.000	14.015.360.000.000	100	0,091814
20	BVIC	2018	79.081.921.000	30.172.315.337.000	100	0,262101
		2019	13.764.500.000	30.456.458.802.000	100	0,045194
		2020	252.193.690.000	26.221.407.472.000	100	0,961785
		2021	119.063.497.000	24.947.143.045.000	100	0,477263
21	MAYA	2018	437.412.000.000	86.971.893.000.000	100	0,502935
		2019	528.114.000.000	93.408.831.000.000	100	0,565379
		2020	64.164.000.000	92.518.025.000.000	100	0,069353
		2021	44.127.000.000	119.104.185.000.000	100	0,037049
22	MEGA	2018	1.599.347.000.000	83.761.946.000.000	100	1,909396
		2019	2.002.733.000.000	100.803.831.000.000	100	1,986763
		2020	3.008.311.000.000	112.202.653.000.000	100	2,681141
		2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	100	3,016307
23	NISP	2018	2.638.064.000.000	173.582.894.000.000	100	1,519772
		2019	2.939.243.000.000	180.706.987.000.000	100	1,626524

		2020	2.101.671.000.000	206.297.200.000.000	100	1,018759
		2021	2.519.619.000.000	214.395.608.000.000	100	1,17522
24	BBCA	2018	25.851.660.000.000	824.787.944.000.000	100	3,13434
		2019	28.569.974.000.000	918.989.312.000.000	100	3,108847
		2020	27.147.109.000.000	1.075.570.256.000.000	100	2,523974
		2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	100	2,559555
25	BACA	2018	106.500.000.000	18.019.614.000.000	100	0,591023
		2019	15.884.000.000	18.959.622.000.000	100	0,083778
		2020	61.414.000.000	20.223.558.000.000	100	0,303676

Lampiran 3
Data Sekunder

NO	NAMA BANK	TAHUN	DEWAN DIREKSI	DEWAN KOMISARIS	KPEMILIKAN INSTITUSIONAL
1	PT.Bank Negara Indonsia (Persero) Tbk	2018	11	0,555556	0,597636
		2019	11	0,555556	0,597636
		2020	12	0,6	0,597636
		2021	12	0,7	0,597636
2	PT.Bank Rakyat Indonsia (Persero) Tbk	2018	12	0,555556	2,432186
		2019	12	0,555556	2,432186
		2020	12	0,6	2,432186
		2021	12	0,6	2,432186
3	PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	9	0,555556	1,933752
		2019	8	0,5	1,933752
		2020	8	0,5	1,933752
		2021	9	0,571429	1,933752
4	PT.Bank Yudha Bhakti Tbk	2018	4	0,5	0,659679
		2019	6	0,5	0,394097
		2020	4	0,666667	0,637280
		2021	6	0,75	0,719986
5	PT.Bank Jrtust Indonsia Tbk PT.Bank Ganesha Tbk	2018	4	0,5	1,000000
		2019	5	0,5	0,923591
		2020	6	0,5	0,923591
		2021	7	0,5	0,923591
6	PT.Bank Danamon Indoneesia Tbk	2018	9	0,5	0,725724
		2019	10	0,5	0,725724
		2020	10	0,375	0,725724
		2021	8	0,5	0,725724
7	PT.Bank Pertambangan Daerah Banten Tbk	2018	4	0,666667	0,602609
		2019	3	1	0,602609
		2020	7	0,8	0,602609
		2021	4	0,666667	0,602609
8	PT. Bank Ganesha Tbk	2018	3	0,666667	0,422791
		2019	3	0,666667	0,422791

		2020	3	0,666667	0,422791
		2021	3	0,666667	0,422791
9	PT.Bank Ina Peerdana Tbk	2018	4	0,666667	0,845360
		2019	5	0,666667	0,845360
		2020	4	0,666667	1,635335
		2021	5	0,666667	0,854560
10	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2018	4	0,5	0,506616
		2019	6	0,6	0,506616
		2020	7	0,6	0,506616
		2021	8	0,6	0,506616
11	PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2018	7	0,571429	0,643273
		2019	5	0,5	0,643273
		2020	5	0,5	0,643273
		2021	5	0,5	0,643273
12	PT.Bank QNB Indonesia Tbk	2018	6	0,5	0,924846
		2019	6	0,5	0,924846
		2020	6	0,5	0,924846
		2021	6	0,5	0,924846
13	PT.Bank Maspion Indonesia Tbk	2018	4	0,666667	0,903231
		2019	4	0,5	0,903231
		2020	4	0,5	0,903223
		2021	4	0,5	0,903223
14	PT. Bank Bumi Arta Tbk	2018	3	0,666667	0,909091
		2019	3	0,666667	0,909091
		2020	3	0,666667	0,909091
		2021	4	0,666667	0,909042
15	PT.Bank CIMB Niaga Tbk	2018	11	0,5	0,917461
		2019	11	0,5	0,917461
		2020	8	0,5	0,917461
		2021	5	0,4	0,917461
16	PT.Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	8	0,5	1,107748
		2019	8	0,5	1,107748
		2020	8	0,5	1,107748
		2021	9	0,571429	1,107748
17	PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	6	0,666667	0,581274
		2019	6	0,666667	0,581274
		2020	6	0,666667	0,581274
		2021	6	0,666667	0,581274
18	PT. Bank China Construction Bank Indonesia	2018	6	0,5	0,939986
		2019	6	0,5	0,939986
		2020	6	0,5	0,939986
		2021	6	0,5	0,939986
19	PT.Bank MNC Internasional Tbk	2018	3	0,666667	0,598835
		2019	4	0,666667	0,924331

		2020	5	0,666667	0,924331
		2021	5	0,666667	0,924331
20	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	2018	5	0,666667	0,731156
		2019	5	0,666667	0,731156
		2020	5	0,666667	0,574541
		2021	5	0,666667	0,574541
21	PT. Bank Maypada IntrnasionalTbk	2018	8	0,5	0,773809
		2019	8	0,571429	0,913278
		2020	7	0,5	0,922584
		2021	6	0,333333	0,904653
22	PT. Bank Mega Tbk	2018	8	0,6	0,737128
		2019	7	1	0,737128
		2020	7	0,6	0,737128
		2021	7	0,6	0,737128
23	PT. Bank OCBD NISP Tbk	2018	8	0,625	0,850780
		2019	9	0,666667	0,850780
		2020	10	0,625	0,850775
		2021	10	0,625	0,850775
24	PT. Bank Central Asia Tbk	2018	12	0,6	0,549421
		2019	11	0,6	0,549421
		2020	12	0,6	0,549421
		2021	12	0,6	0,549421
25	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2018	4	0,666667	0,848521
		2019	4	0,666667	0,848521
		2020	4	0,666667	0,848521
		2021	4	0,666667	0,848521

Lampiran 4

Perhitungan Dewan Komisaris

No	Nama		Jumlah	Komisaris	DK
	Perusahaan	Tahun	Komisaris	Independen	
1	BBNI	2018	9	5	0,555556
		2019	9	5	0,555556
		2020	10	6	0,6
		2021	10	7	0,7
2	BBRI	2018	9	5	0,555556
		2019	9	5	0,555556
		2020	10	6	0,6
		2021	10	6	0,6
3	BBTN	2018	9	5	0,555556
		2019	6	3	0,5
		2020	6	3	0,5

		2021	7	4	0,571429
4	BBYB	2018	4	2	0,5
		2019	4	2	0,5
		2020	3	2	0,666667
		2021	4	3	0,75
5	BCIC	2018	4	2	0,5
		2019	4	2	0,5
		2020	4	2	0,5
		2021	4	2	0,5
6	BDMN	2018	8	4	0,5
		2019	8	4	0,5
		2020	8	3	0,375
		2021	8	4	0,5
7	BEKS	2018	3	2	0,666667
		2019	2	2	1
		2020	5	4	0,8
		2021	3	2	0,666667
8	BGTG	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
9	BINA	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
10	BJBR	2018	2	1	0,5
		2019	5	3	0,6
		2020	5	3	0,6
		2021	5	3	0,6
11	BJTM	2018	7	4	0,571429
		2019	6	3	0,5
		2020	6	3	0,5
		2021	6	3	0,5
12	BKSW	2018	6	3	0,5
		2019	6	3	0,5
		2020	6	3	0,5
		2021	6	3	0,5
13	BMAS	2018	3	2	0,666667
		2019	2	1	0,5
		2020	2	1	0,5
		2021	2	1	0,5

14	BNBA	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
15	BNGA	2018	8	4	0,5
		2019	8	4	0,5
		2020	6	3	0,5
		2021	5	2	0,4
16	BNII	2018	6	3	0,5
		2019	6	3	0,5
		2020	6	3	0,5
		2021	7	4	0,571429
17	BSIM	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
18	MCOR	2018	4	2	0,5
		2019	4	2	0,5
		2020	4	2	0,5
		2021	4	2	0,5
19	BABP	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
20	BVIC	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667
		2021	3	2	0,666667
21	MAYA	2018	6	3	0,5
		2019	7	4	0,571429
		2020	6	3	0,5
		2021	3	1	0,333333
22	MEGA	2018	5	3	0,6
		2019	3	3	1
		2020	5	3	0,6
		2021	5	3	0,6
23	NISP	2018	8	5	0,625
		2019	9	6	0,666667
		2020	8	5	0,625
		2021	8	5	0,625
24	BBCA	2018	5	3	0,6

		2019	5	3	0,6
		2020	5	3	0,6
		2021	5	3	0,6
25	BACA	2018	3	2	0,666667
		2019	3	2	0,666667
		2020	3	2	0,666667

Lampiran 5

Perhitungan Kepemilikan Institusional

NO	NAMA BANK	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	KI
1	BBNI	2018	10.972.187.475	18.359.314.591	0,597636
		2019	10.972.187.475	18.359.314.591	0,597636
		2020	10.972.187.475	18.359.314.591	0,597636
		2021	10.972.187.475	18.359.314.591	0,597636
2	BBRI	2018	299.999.999.999	123.345.810.000	2,432186
		2019	299.999.999.999	123.345.810.000	2,432186
		2020	299.999.999.999	123.345.810.000	2,432186
		2021	299.999.999.999	123.345.810.000	2,432186
3	BBTN	2018	20.478.431.999	10.590.000.000	1,933752
		2019	20.478.431.999	10.590.000.000	1,933752
		2020	20.478.431.999	10.590.000.000	1,933752
		2021	20.478.431.999	10.590.000.000	1,933752
4	BBYB	2018	4.064.800.610	6.161.782.101	0,659679
		2019	3.713.060.524	9.421.681.836	0,394097
		2020	4.245.428.857	6.661.795.239	0,637280
		2021	3.738.590.577	5.192.586.184	0,719986
5	BCIC	2018	10.011.841.000	10.011.841.000	1,000000
		2019	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923591
		2020	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923591
		2021	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923591
6	BDMN	2018	7.076.642.044	9.751.152.870	0,725724
		2019	7.076.642.044	9.751.152.870	0,725724
		2020	7.076.642.044	9.751.152.870	0,725724
		2021	7.076.642.044	9.751.152.870	0,725724
7	BEKS	2018	38.632.908.215	64.109.430.357	0,602609
		2019	38.632.908.215	64.109.430.357	0,602609
		2020	38.632.908.215	64.109.430.357	0,602609
		2021	38.632.908.215	64.109.430.357	0,602609
8	BGTG	2018	4.724.715.300	11.175.060.000	0,422791
		2019	4.724.715.300	11.175.060.000	0,422791
		2020	4.724.715.300	11.175.060.000	0,422791

		2021	4.724.715.300	11.175.060.000	0,422791
9	BINA	2018	2.303.606.720	2.725.000.000	0,845360
		2019	2.303.606.720	2.725.000.000	0,845360
		2020	4.456.289.178	2.725.000.000	1,635335
		2021	4.832.000.378	5.654.375.000	0,854560
10	BJBR	2018	3.756.415.785	7.414.714.661	0,506616
		2019	3.756.415.785	7.414.714.661	0,506616
		2020	3.756.415.785	7.414.714.661	0,506616
		2021	3.756.415.785	7.414.714.661	0,506616
11	BJTM	2018	7.676.913.648	11.934.147.982	0,643273
		2019	7.676.913.648	11.934.147.982	0,643273
		2020	7.676.913.648	11.934.147.982	0,643273
		2021	7.676.913.648	11.934.147.982	0,643273
12	BKSW	2018	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924846
		2019	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924846
		2020	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924846
		2021	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924846
13	BMAS	2018	4.013.473.985	4.443.461.538	0,903231
		2019	4.013.473.985	4.443.461.538	0,903231
		2020	4.013.437.985	4.443.461.538	0,903223
		2021	4.013.437.985	4.443.461.538	0,903223
14	BNBA	2018	2.100.000.000	2.310.000.000	0,909091
		2019	2.100.000.000	2.310.000.000	0,909091
		2020	2.100.000.000	2.310.000.000	0,909091
		2021	2.519.864.000	2.772.000.000	0,909042
15	BNGA	2018	22.991.336.581	25.059.752.907	0,917461
		2019	22.991.336.581	25.059.752.907	0,917461
		2020	22.991.336.581	25.059.752.907	0,917461
		2021	22.991.336.581	25.059.752.907	0,917461
16	BNII	2018	74.148.042.329	66.935.849.590	1,107748
		2019	74.148.042.329	66.935.849.590	1,107748
		2020	74.148.042.329	66.935.849.590	1,107748
		2021	74.148.042.329	66.935.849.590	1,107748
17	BSIM	2018	10.150.092.040	17.461.803.306	0,581274
		2019	10.150.092.040	17.461.803.306	0,581274
		2020	10.150.092.040	17.461.803.306	0,581274
		2021	10.150.092.040	17.461.803.306	0,581274
18	MCOR	2018	14.391.849.823	16.631.460.751	0,865339
		2019	14.391.849.823	16.631.460.751	0,865339
		2020	29.409.299.768	37.919.730.514	0,775567
		2021	28.476.060.068	37.919.730.514	0,750956

19	BABP	2018	11.964.053.122	21.785.059.005	0,549186
		2019	17.962.329.495	3.548.236.258	5,062326
		2020	20.387.704.295	21.785.059.005	0,935857
		2021	18.096.372.431	22.052.836.610	0,820592
20	BVIC	2018	6.339.885.079	8.671.048.162	0,731156
		2019	6.339.885.079	8.671.048.162	0,731156
		2020	6.025.284.682	10.487.132.568	0,574541
		2021	6.025.284.682	10.487.132.568	0,574541
21	MAYA	2018	325.340.000	5.988.660.200	0,054326
		2019	325.340.000	6.444.154.200	0,050486
		2020	325.340.000	6.444.154.200	0,050486
		2021	325.340.000	11.444.112.350	0,028429
22	MEGA	2018	4.040.079.822	6.963.775.206	0,580157
		2019	4.040.079.822	6.963.775.206	0,580157
		2020	4.462.887.566	6.963.775.206	0,640872
		2021	4.437.345.576	6.963.775.206	0,637204
23	NISP	2018	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850780
		2019	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850780
		2020	19.521.291.224	22.945.296.972	0,850775
		2021	19.521.291.224	22.945.296.972	0,850775
24	BBCA	2018	13.545.990.000	24.655.010.000	0,549421
		2019	13.545.990.000	24.655.010.000	0,549421
		2020	13.545.990.000	24.655.010.000	0,549421
		2021	67.729.950.000	123.275.050.000	0,549421
25	BACA	2018	3.232.671.300	7.070.128.427	0,457230
		2019	3.006.203.300	7.070.141.850	0,425197
		2020	2.803.740.100	7.071.431.250	0,396488
		2021	2.803.740.100	7.078.002.487	0,396120

SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- 339/Un 09/VIII/PP.09.9/3/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang perlu menunjuk dosen pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir yang dituangkan dalam keputusan Dekan,
 - b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab di tunjuk sebagai pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir,
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN


- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
- KESATU** : Menunjukan nama-nama di bawah ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir
1. Muhammadiyah, S.E., M.SI.
 2. Abubakar Sidik, S.HI., M.E.Sy
- Terhadap Mahasiswa:
- | | |
|----------------------------|---|
| Nama | : Elsa Ramadhani |
| NIM | : 1930603258 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Judul Skripsi/ Tugas Akhir | : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 |
- KEDUA** : Masa penulisan Skripsi dan Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan terhitung tanggal SK ini dikeluarkan, apabila dalam satu semester mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan maka judul Skripsi dan Tugas Akhir tersebut dianggap hangus dan diganti judul yang lain
- KETIGA** : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir tersebut agar menyediakan waktu untuk konsultasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan Dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 21 Maret 2023
Dekan


Heri Junaldi

Tembusan:
1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Arsip

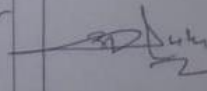
Lampiran Kartu Bimbingan Pembimbing I



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Lembar Konsultasi/Bimbingan Skripsi

Nama : Elsa Ramadhani
 NIM : 1930603258
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
 Pembimbing I : Muhammadinah, SE., M.Si

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1	9 Mei 2023	<p>Latar belakang didukung teori = bukti ?? data = ✓ penelitian terdahulu = jumlah</p> <p>Teori: konsep teori ini faktor 2 yg menggunakan dengan konsep standar PoA → BI</p> <p>Teori minimal 1000 terakumulasi 2014.</p> <p>penyusunan hipotesis</p> <p>Terimakasih muhammadinah_uin@radenfatah.ac.id</p>	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG


No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
	16 Mei 2023	Teori yg mendukung Regresi nang 2 variabel bebas terhap Variabel terikat BAB I - BAB II - hipotesis BAB 3 - Uji ketepatan model	
	24 Mei 2023	Fenomena Bilangan bulat	
	31 Mei 2023	ACC - BAB I - IV	
	12 / Juni 2023	Perbaikan: 1. Konstanta antara bab III & IV 2. Tabel Regresi dan koefisien dgn list. REAS 3. Pembahasan yg tdk berpasangan di dukung alasan 4. Pembahasan similitas 5. SDR	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
6	20 Juni 2023	Acc bab IV - V Acc ujian kompra Acc ujian munggaran	






Lampiran Kartu Bimbingan Pembimbing II




PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG


Lembar Konsultasi/Bimbingan Skripsi

Nama : Elsa Ramadhani
 NIM : 1930603258
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
 Pembimbing II : Abu Bakar Assidiq. SHL., M. ESy

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	7/05-2023	ace proposal	
2.		- ace bab I - ace bab II	
3.		- ace bab III - cover dan fungsi	
4.			
5.	8/06-2023	- judul akhir. - keshmp abstr. - dll	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
6	12/06-2023	- ace bab ke-6 ditahap daftar di lampiran	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elsa Ramadhani
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 23 Desember 2001
Alamat : Jln. Talang Keramat Lr.Bidan , Kecamatan
Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.
No Handphone : 0899 3043 725
Email : elsaahmad23@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. 2016-2019 SMA Jiwa Mandiri Utama Palembang
2. 2019-2023 UIN Raden Fatah Palembang
Riwayat Organisasi :
1. Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah
2. LA-TANSA